

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35 YANG DIDUKUNG OLEH PRINSIP HABLUMINALLAH DAN HABLUMINANNAS : STUDI PADA MASJID NURUL ANWAR

Oleh:

Alliyah Ayu Prismawanti Berlian,

Duwi Rahayu

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Masjid → entitas non laba → dana dari infaq/ sumbangan jamaah yang bertujuan untuk mensejahterakan umat

Laporan keuangan masjid merupakan bentuk pertanggungjawaban takmir atas dana yang telah diterima baik kepada Allah maupun Jamaah. Dengan menjaga hubungan baik dengan Allah (habluminannallah) dan jamaah (habluminannas) dapat menambah kepercayaan jamaah sehingga jumlah dana yang diterima takmir akan bertambah.

ISAK 35 merupakan standar untuk laporan keuangan masjid yang berisi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pendahuluan

Berdasarkan penelitian sebelumnya masih banyak masjid yang belum menerapkan ISAK 35 pada penyusunan laporan keuangannya.

Objek penelitian → Masjid Nurul Anwar BCF

Tujuan → analisis penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Anwar BCF bedasarkan ISAK 35 yang didukung oleh prinsip Habluminallah dan Habluminannas

Metode

Jenis penelitian → kualitatif

Jenis data → data kualitatif

Sumber data → data primer yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

Analisi data → identifikasi teori, mengumpulkan data, analisis kesesuaian data dengan ISAK 35, merekonstruksi laporan keuangan sehingga dapat menarik kesimpulan.

Hasil

Laporan keuangan masjid yang direkonstruksi sesuai dengan ISAK 35 menghasilkan :

1. Laporan posisi keuangan menunjukkan total liabilitas dan aset neto sejumlah Rp11.250.342.594;
2. Laporan penghasilan komprehensif menunjukkan defisit sejumlah Rp95.545.233;
3. Laporan perubahan aset neto menunjukkan total aset neto masjid sejumlah Rp11.25.342.594;
4. Laporan arus kas menunjukkan kas dan setara kas pada akhir periode sejumlah Rp51.370.194;
5. Catatan atas laporan keuangan menunjukkan rincian dari beban yang terdapat pada laporan penghasilan komprehensif dengan total sejumlah Rp194.367.050;

Pembahasan

Laporan keuangan masjid Nurul Anwar BCF dilaporkan secara mingguan baik lisan pada saat shalat jumat dan ditempelkan di papan pengumuman, tak hanya itu laporan keuangan juga dilaporkan secara tahunan berupa laporan pertanggungjawaban. Hal tersebut dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan masjid sehingga dapat menambah kepercayaan jamaah kepada takmir. Transparansi laporan keuangan juga merupakan usaha takmir dalam menjalin hubungan baik dengan Allah (hablumunallah).

Pembahasan

Laporan keuangan yang dibuat oleh takmir merupakan bentuk akuntabilitas dari masjid tersebut. Dengan adanya laporan keuangan masjid yang berdasarkan ISAK 35 maka dapat meningkatkan hubungan baik antara jamaah dan takmir (habluminannas). Hal tersebut dikarenakan jamaah dapat melihat gambaran kondisi keuangan masjid secara keseluruhan.

Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah berupa pencatatan setiap transaksi dengan bukti sah sehingga takmir dapat menjalin hubungan baik dengan Allah (Hablumillah) dan kepada jamaah atas pengelolaan dana yang dilakukan sehingga takmir dapat menjalin hubungan yang baik dengan jamaah (Habluminannas).

Temuan Penting Penelitian

- Masjid Nurul Anwar BCF dalam menyusun laporan keuangannya masih sederhana berupa pengeluaran dan pemasukan saja dan belum menerapkan ISAK 35;
- Prinsip Habluminallah dan Habluminannas sudah terinterpretasikan pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Manfaat Penelitian

Masjid Nurul Anwar BCF sudah bisa menerapkan standar akuntansi ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga laporan yang dihasilkan lebih transparan dan akuntabel.

